

Nilai Moral dalam Serial Animasi *Adit Sopo Jarwo* serta Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter Anak

Arif Najmuddin (1)

Universitas Pekalongan

arifnajmuddin7@gmail.com

Desyarini Puspita Dewi (2)

Universitas Pekalongan

desyarinipd@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.20884/1.iswara.2023.3.2.10614>

Article History:

First Received:

28th November 2023

Final Revision:

20th December 2023

Available online:

31st December 2023

ABSTRAK

Berbicara mengenai animasi atau kartun yang berasal dari Indonesia, terdapat salah satu animasi yang cocok untuk ditonton oleh anak usia 6-10 tahun, yaitu serial animasi “Adit Sopo Jarwo”. Film animasi “Adit Sopo Jarwo” diproduksi oleh MD Animation, yaitu rumah produksi visual effect untuk animasi asli Indonesia yang dibentuk oleh Manoj Punjabi dan Dana Riza. Film kartun “Adit Sopo Jarwo” banyak mengandung nilai-nilai moral seperti Pak Haji ketika memberi petunjuk kepada Adit, Sopo, Jarwo dan teman-temannya dengan bahasa Betawi. Adit yang suka menolong, pemberani, dan percaya diri yang bisa dijadikan sebagai media bagi proses pembelajaran anak di rumah dan di sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana nilai moral yang terkandung dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” dan relevansinya terhadap pembentukan karakter anak. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan dan menginterpretasikan nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo”. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Hasil analisis data menunjukkan nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” didominasi oleh moral sosial dengan pemerolehan data sebanyak 9 data dalam 3 kategori kepribadian. Relevansi nilai moral terhadap pembentukan karakter yaitu saling menghargai yang relevan dengan pendidikan karakter yaitu toleransi; menolong orang lain yang relevan dengan pendidikan karakter yaitu peduli sosial; dan berdoa kepada Tuhan yang relevan dengan pendidikan karakter yaitu religius.

Kata kunci: nilai moral, animasi, pembentukan karakter anak

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia sedang dihadapkan dengan berbagai perubahan yang masuk ke Indonesia, mulai dari cara berpikir, gaya hidup dan budaya. Hal tersebut

membuat nilai-nilai moral mulai pudar. Menurunnya nilai moral yang terjadi pada anak-anak usia dini begitu mengkhawatirkan. Bagaimana tidak, berdasarkan dari berita harian di internet bahwa kasus *bullying* yang dilakukan anak Sekolah Dasar kembali terjadi di daerah Malang, Jawa Timur. Seorang siswa dianiaya oleh kakak kelasnya hingga koma (Midaada, 2022). Moral yang semakin lama semakin memiliki kekaburan dalam pengaplikasiannya pada kehidupan bermasyarakat, moral anak-anak yang sering mencontoh pada youtube, instagram, facebook dan media sosial lainnya ini yang menghasilkan moral yang ada menjadi hilang serta berpindah pada moral yang sering dicontohkan pada media sosial (Mufarochah, 2020). Oleh karena itu, perlunya penanaman nilai moral kepada anak agar menjadi karakter yang baik.

Menurut Suseno nilai moral adalah ukuran baik buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga negara (Akbar, 2020). Pada dasarnya moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan dari seseorang dalam berinteraksi dengan sang pencipta, sesama, dan dirinya sendiri (Subur, 2015). Karakter sebuah bangsa dapat tercermin dari karakter para penduduknya sehingga pembentukan karakter sudah seharusnya dimulai sejak usia dini. Apa yang anak dapatkan pada masa usia emas (*golden age*) sangat menentukan karakternya hingga ia dewasa. Ketika anak tidak mendapatkan pendidikan karakter yang cukup, maka moral dan etika mereka akan menjadi buruk. Karakter yang buruk akan menjadikan perilaku yang buruk bagi anak (Lawe, 2020). Pendidikan karakter dilakukan agar memperkuat serta melipatgandakan nilai-nilai kehidupan yang penting untuk seorang individu dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Rahmayanti, 2021).

Saat ini, banyak film yang ditayangkan di Indonesia salah satunya adalah serial animasi atau yang biasa dikenal dengan kartun telah menjadi sarana hiburan bagi anak-anak maupun orang dewasa. Sedangkan menurut Ariyati dan Misriati dalam Putri (2021), animasi adalah usaha untuk membuat presentasi statis menjadi hidup. Selain itu, tidak semua film animasi itu mendidik, bahkan ada unsur kekerasan didalamnya. Berbicara mengenai animasi atau kartun yang berasal dari Indonesia, ada salah satu animasi yang cocok untuk ditonton oleh anak usia 6-10 tahun yaitu Serial Animasi “Adit Sopo Jarwo”. Film animasi “Adit Sopo Jarwo” diproduksi oleh MD Animation, yaitu rumah produksi *visual effect* untuk animasi asli Indonesia yang dibentuk oleh Manoj Punjabi dan Dana Riza. Film animasi “Adit Sopo Jarwo” pertama kali ditayangkan di televisi pada tanggal 24 Januari 2014 dan mendapatkan sambutan pasar yang luar biasa dengan rating hingga 22 persen. Sampai sekarang film animasi “Adit Sopo Jarwo” masih tetap tayang di stasiun RTV setiap hari pada pukul 18.30 WIB dan juga bisa disaksikan di channel YouTube MD Animation.

Film animasi “Adit Sopo Jarwo” mengisahkan tentang persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, Devi dan Si Mungil Adelya yang setiap harinya dipenuhi dengan berbagai hal yang tidak pernah terduga sebelumnya. Mereka tinggal di perkampungan yang khas Indonesia. Film kartun

“Adit Sopo Jarwo” banyak mengandung nilai-nilai moral seperti Pak Haji ketika memberi petunjuk kepada Adit, Sopo, Jarwo beserta teman-temannya dengan bahasa Betawi dan Adit yang suka menolong, pemberani dan percaya diri, yang bisa dijadikan sebagai media bagi proses pembelajaran anak di rumah dan sekolah. Anak-anak tidak hanya terhibur karena menonton filmnya yang lucu, akan tetapi juga sambil belajar, yaitu melalui dengan cara melihat, mendengar dan setelah menonton film kartun serial animasi “Adit Sopo Jarwo” mendorong mereka guna mempraktekkan perilaku baik yang diperankan oleh para pemain film tersebut (Azza, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa serial animasi “Adit Sopo Jarwo” mengandung nilai-nilai moral dalam pembentukan karakter anak. Serial animasi “Adit Sopo Jarwo” juga salah satu film animasi karya Indonesia dan mengandung pesan dan nilai moral di setiap episodenya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti nilai moral yang ada di serial animasi “Adit Sopo Jarwo” dengan judul penelitian “Nilai Moral dalam Serial Animasi Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter Anak”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana nilai moral yang terkandung dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” dan relevansinya nilai moral terhadap pembentukan karakter anak, sehingga memiliki tujuan untuk menganalisis nilai moral serta mendeskripsikan relevansinya terhadap pembentukan karakter anak. Penelitian terhadap serial animasi “Adit Sopo Jarwo” ini dilakukan dengan menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan serta menginterpretasikan nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo”. Tujuan penggunaan teori ini untuk memahami aspek-aspek nilai moral yang ada pada serial animasi “Adit Sopo Jarwo”. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” serta relevansinya terhadap pembentukan karakter anak dan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan serta menginterpretasikan nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo”.

Sebuah penelitian agar mempunyai orisinalitas perlu adanya kajian terdahulu. Kajian terdahulu berfungsi sebagai memaparkan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Ada tiga jurnal penelitian yang dijadikan sebagai kajian mengenai hasil penelitian dan analisis sebelumnya, hal ini akan dipaparkan yang berkaitan dengan penelitian nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” serta relevansinya terhadap pembentukan karakter anak.

Penelitian pertama dilakukan oleh Saputri (2020) dengan judul “Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menghasilkan data yang berupa kata-kata dalam bentuk kutipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud-wujud nilai moral yang terdapat dalam novel “Dua Garis Biru” karya

Gina S. Noer sangat baik untuk dicontoh dalam penyelesaian berbagai persoalan yang terjadi antar tokoh di dalamnya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Pratiwi (2021) dengan judul “Nilai Moral Dalam Novel Bumi Karya Tere Liye”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan patuh kepada orang tua yang sudah melahirkan kita dan patuh kepada guru, rasa rela berkorban dalam hal kebaikan, rasa ingin tahu yang tinggi, tolong menolong, dan rasa setia kawan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai moral. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah menganalisis nilai moral dalam novel “Bumi karya Tere Liye” sedangkan pada penelitian ini menganalisis nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” serta relevansinya terhadap pembentukan karakter anak.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nurfitriana (2021) dengan judul “Nilai-Nilai Moral Dalam Animasi Kartun Nussa Serta Relevansinya Pada Buku Ajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai moral pada animasi kartun Nussa Jaga Amanah bagian 1 dan 2 antara lain nilai moral tentang jujur, amanah, tanggung jawab, dan pemaaf. Selain itu relevansi nilai-nilai moral yang terdapat pada animasi kartun Nussa Jaga Amanah bagian 1 dan 2 terhadap buku ajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, antara lain nilai moral jujur, amanah, tanggung jawab, dan pemaaf. Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai moral. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah menganalisis nilai moral dengan berfokus pada buku ajar “Akidah Akhlak” sedangkan pada penelitian ini menganalisis nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” serta relevansinya terhadap pembentukan karakter anak.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 9) bahwa metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi (Sugiyono, 2016).

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa dialog dan visualisasi yang berhubungan dengan nilai moral. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik ini digunakan karena objek penelitian yang digunakan berasal dari serial animasi “Adit Sopo Jarwo”. Dalam penelitian ini menggunakan teknik menyimak untuk menemukan data yang akan

dianalisis. Tak hanya menggunakan teknik menyimak saja, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik catat. Teknik catat berisi data yang mencatatkan hasil dari penelitian nilai moral yang ada dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo”, teknik ini dilakukan dengan cara menyimak film kemudian mencatat pada kartu data. Kartu data digunakan sebagai alat bantu untuk mengklasifikasikan data sesuai dengan golongannya. Kartu data inilah yang kemudian akan dijadikan bahan penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengenai hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Tujuan teknik analisis isi untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Struktur Nilai Moral	Kategori	Data	Jumlah Data
1.	Moral Individual	Berkata jujur Kepatuhan Saling menghargai	2 2 2	6
2.	Moral Sosial	Menolong orang lain Kepedulian Memberi nasihat	3 4 2	9
3.	Moral Religi	Bersyukur Berdoa kepada tuhan Percaya adanya tuhan	1 2 2	5
4.	Jumlah Keseluruhan Data			20

Tabel 1. Struktur Nilai Moral.

Dari tabel struktur nilai moral di atas, menunjukkan pemerolehan data struktur nilai moral adalah yang berasal dari golongan moral individual sebanyak 6 data dalam 3 kategori moral individual, moral sosial sebanyak 9 data dalam 3 kategori moral sosial, dan moral religi sebanyak 5 data dalam 3 kategori kepribadian. Adapun struktur nilai moral yang mendominasi adalah moral sosial dengan pemerolehan data sebanyak 9 data dalam 3 kategori moral sosial.

A. Nilai Moral

1. Moral Individual

Hasil penelitian menemukan sebanyak 3 kategori moral individual dan 6 data. Kategori moral individual tersebut yaitu berkata jujur, kepatuhan, dan saling menghargai. Berikut salah satu hasil dari moral individual berupa saling menghargai. Sikap saling menghargai ditunjukkan pada kutipan berikut.

Adit : “Cup, dompet siapa tuh?”

Ucup : **“Gak tau kak, ini dompet siapa.”**

Adit : “Di dalamnya ada identitas gak cup?”

Ucup : “Ucup gak berani liat-liatnya. Habis takut ada yang hilang kak.”

Nilai moral jujur pada kutipan dalam episode “Anak-anak Jujur Bikin Hidup Manjur” adalah Ucup yang menemukan dompet dan tidak berani membuka isi dompet tersebut karena bukan miliknya. Hal itu menunjukkan bahwa Ucup berkata jujur selayaknya anak kecil yang polos dan tidak mengambil dompet tersebut.

2. Moral Sosial

Hasil penelitian menemukan sebanyak 3 kategori moral sosial dan 9 data. Kategori moral sosial tersebut yaitu menolong orang lain, kepedulian, dan memberi nasihat. Berikut salah satu dari moral sosial berupa menolong orang lain dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo”.

Ucup : “Pak Haji, disini juga bocor karpetnya basah celana Ucup jadi basah deh.”

Pak Haji : “Waduh, yaudah deh sekarang gulung aje ye karpetnye. Ayo pada bantuin.”

Adit : **“Ayo ayo. Ayo temen-temen bantuin.”**

Nilai moral kutipan dalam episode “Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri” adalah Adit dan teman-temannya membantu Pak Haji untuk menggulung karpet mushola yang basah. Perilaku yang ditunjukkan oleh Adit merupakan salah satu contoh dari sikap moral tolong menolong.

3. Moral Religi

Hasil penelitian menemukan sebanyak 3 kategori moral religi dan 5 data. Kategori kepribadian tersebut yaitu bersyukur, berdoa kepada tuhan, dan percaya adanya tuhan. Berikut salah satu dari moral religi berupa berdoa kepada Tuhan dalam serial animasi “Adit

Sopo Jarwo”.

Adit : “Ayo Pak Sanip loncat.”

(Adit dan yang lainnya membentangkan sebuah kain yang di dalamnya berisi dedaunan).

Dennis : “Iya Pak Sanip.”

Ucup : “Iya Pak. Jangan lupa untuk berdoa Pak.”

Pak Sanip : “Etdah, lompat-lompat orang lagi takut nih. Aduh duh pada berisik aja ini saya udah mau loncat nih, doain ngapa doain ngapa. **Bismillahirrohmanirrahim ya Allah selamatkan saya yang mau lompat ya Allah.**”

Nilai moral berdoa kepada Tuhan pada kutipan dalam episode “Indahnya Berbagi Bikin Senang Hati” ditunjukkan kepada Pak Sanip yang meminta pertolongan kepada Tuhan dengan mengucapkan “Bismillahirrohmanirrahim ya Allah selamatkan saya yang mau lompat ya Allah”. Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang dilakukan Pak Sanip yang sedang berdoa kepada Tuhan untuk meminta keselamatan merupakan salah satu contoh dari taat terhadap Tuhan.

B. Relevansi Nilai Moral Terhadap Pembentukan Karakter Anak

1. Jujur

Nilai moral terhadap diri sendiri tentang jujur ditunjukkan dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” episode “Anak-anak Jujur Bikin Hidup Manjur”. Pada episode ini dapat disimpulkan bahwa ketika menemukan dompet di jalan, sebaiknya kita berkata jujur dan jangan mengambil yang bukan haknya. Episode ini memiliki relevansi terhadap pembentukan karakter anak tentang pendidikan karakter yaitu Jujur.

2. Menolong orang lain

Nilai moral terhadap sosial tentang menolong orang lain ditunjukkan dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” episode “Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri”. Pada episode ini dijelaskan bahwa Adit yang mengajak teman-temannya untuk membantu Pak Haji menggulungkan karpet mushola yang basah. Episode ini memiliki relevansi terhadap pembentukan karakter anak tentang pendidikan karakter yaitu peduli sosial.

3. Berdoa kepada Tuhan

Nilai moral terhadap Tuhan berdoa kepada tuhan ditunjukkan dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” episode “Indahnya Berbagi Bikin Senang Hati”. Pada episode ini terlihat Adit dan yang lainnya menyuruh Pak Sanip untuk lompat dari atap dan Ucup menyuruh

Bapaknya untuk berdoa kepada Tuhan, kemudian Pak Sanip berdoa kepada Tuhan agar bisa selamat. Episode ini memiliki relevansi terhadap pembentukan karakter anak tentang pendidikan karakter yaitu religi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai moral dalam serial animasi “Adit Sopo Jarwo” serta relevansinya terhadap pembentukan karakter anak, peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, bahwa:

1. Nilai moral sangat penting ditanamkan kepada anak sejak usia dini karena dengan menanamkan nilai moral kepada anak, kelak akan mencegah anak melakukan hal-hal yang negatif, seperti ketika anak akan melakukan perbuatan yang tercela, maka anak akan takut, bahkan apabila sudah terlanjur melakukannya, nantinya anak akan menyesali perbuatannya. Itulah mengapa begitu pentingnya bagi orang tua untuk menanamkan nilai moral terhadap anak sejak usia dini sebab kalau anak dibiarkan sampai dewasa tanpa pengenalan nilai moral, nantinya akan sulit untuk memperbaiki sikap anak yang sudah terlanjur tidak baik.
2. Animasi tidak hanya sebagai serial hiburan bagi anak-anak, melainkan juga dapat dijadikan sarana pendidikan karakter pada anak. Menonton film animasi dapat mendidik anak agar mempunyai karakter yang lebih positif. Melalui film animasi, anak dapat melihat berbagai visualisasi gambar yang lucu dan menarik. Tidak hanya itu, film animasi juga memiliki pesan-pesan positif yang bagus untuk pembentukan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2020). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Angraini, W. Y. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Serial Kartun Upin dan Ipin Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Azza, M. A. (2018). *Nilai-Nilai Moral dalam Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Midaada, A. (2022). *Polisi Periksa 12 Saksi Kasus Bullying Siswa SD Hingga Koma*. Okezone. <https://news.okezone.com/read/2022/11/24/519/2713994/polisi-periksa-12-saksi-kasus-bullying-siswa-sd-hingga-koma?page=1>
- Mufarochah, S. (2020). Pentingnya Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 80–89. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v1i1.182>.
- Nurfitriana, I. (2021). *Nilai-Nilai Moral dalam Animasi Kartun Nussa serta Relevansinya pada Buku Ajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nurmawati, L. (2021). Pengaruh Film Animasi adit dan Sopo Jarwo terhadap Perkembangan Moral. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 1(2), 137–151.
- Putri, R., Murtono, M., & Ulya, H. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1253–1263.

- Rahmayanti, R. D., Yarno, Y., & Hermoyo, R. P. (2021). Pendidikan karakter dalam film animasi Riko The Series produksi garis sepuluh. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 7(1), 157–172.
- Rangga Lawe, I. G. A., Irfansyah, I., & Ahmad, H. A. (2020). Animasi sebagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Tri Kaya Parisudha untuk Anak-Anak. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 242–249.
- Saputri, R. (2020). *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Dua Garis Biru*. Universitas Batanghari Jambi.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistiyorini. (2011). *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.